

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan organisasi dalam bidang kesehatan yang berfungsi sebagai penyedia pelayanan komprehensif, kuratif dan preventif. Untuk itu, rumah sakit memiliki tanggung jawab dalam peningkatan mutu pelayanan agar selalu memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi setiap pasiennya. Rekam medis merupakan layanan penunjang yang dapat dijadikan salah satu indikator penilaian mutu pelayanan dari rumah sakit. Melalui data rekam medis yang diisi dan dibuat dengan lengkap dan baik dengan guna sebagai parameter mutu layanan rumah sakit terkait. Peranan rekam medis sangat diperlukan untuk manajemen rumah sakit untuk dapat mengetahui semua riwayat penyakit dan identitas pasien. Rekam medis ini data yang menjadi tulang punggung rumah sakit untuk melakukan pelayanan.¹

Penyelenggaraan praktik kedokteran harus mengacu pada standar, pedoman dan prosedur yang sudah ditentukan untuk dapat memberikan layanan yang berkualitas kepada pasiennya. Keprofesionalnya pada praktek kedokteran sudah diatur dalam Pasal 46 ayat (1) UU No. 29 Tahun 2004 tentang riwayat kesehatan pasien yang dicatat dalam rekam medis untuk mengetahui segala penyakit atau identitas pada pasien yang akan melakukan layanan pengobatan di rumah sakit tersebut.²

Rekam medis merupakan dokumen mengenai riwayat kesehatan pasien yang didata sesuai dengan analisis penyakit pasien dari dahulu hingga sekarang dan dapat berguna sebagai penilaian statistik kesehatan yang mempelajari perkembangan kesehatan dalam masyarakat guna menentukan jumlah penderita penyakit tertentu. Berkas yang terkandung dalam rekam medis tidak hanya berisi identitas pasien melainkan berisi catatan dokumen identitas, anamnesa, diagnosis, pemeriksaan baik fisik dan penunjang, tatalaksana atau pengobatan yang diberikan kepada pasien sejak

pasien melakukan pendaftaran pada bagian penerimaan pasien, yang akan dilanjutkan dengan menganalisa, mengolah dan mengumpulkan kelengkapan berkasnya dimulai dari pelayanan rekam medis pasien rawat jalan, rawat inap maupun instalasi gawat darurat.³

Setiap rumah sakit memiliki rekam medis ini bertujuan memberikan layanan dan kualitas layanan yang baik kepada pasien yang akan berobat ke rumah sakit tersebut. Memberikan layanan yang terbaik kepada pasien sudah tertera dalam Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 Pasal 29 ayat 1H “menyelenggarakan rekam medis”.⁴

Menurut peraturan Menteri Kesehatan No. 269 Tahun 2008 dalam Pasal 3 menyebutkan bahwa yang harus diketahui pasien yang akan melakukan rawat inap dan perawatan antara lain dengan melakukan riwayat identitas dan riwayat penyakit yang dimiliki pasien yang akan melakukan pengobatan di rumah sakit tersebut. Rekam medis ini sangat penting di data agar pihak dari pelayanan kesehatan dapat memberikan pengobatan kepada pasien secara optimal. Memberikan pelayanan dan pengobatan kepada pasien ini salah satu syarat yang harus diberikan kepada pasien.⁵ Kualitas layanan kesehatan yang diberikan rumah sakit sesuai dengan prosedur dan data yang didapatkan dari rekam medis pasien.

Sistem yang menyelenggarakan rekam medis yaitu rumah sakit yang menerima pasien rawat jalan maupun rawat inap serta rawat darurat. Data yang didapatkan dari pasien akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif dengan cara memberikan kode tentang penyakit dan pengobatan yang dilakukan. Berkas yang sudah dilaporkan selanjutnya disimpan dalam tempat penyimpanan.⁶ Berkas tersebut disimpan oleh pihak rumah sakit agar tidak dapat diketahui oleh orang lain tentang riwayat kesehatan yang dimiliki pasien tersebut.

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 40 Tahun 2012 tentang pelayanan tentang jaminan kesehatan pada masyarakat, dokter yang ada di rumah sakit wajib melakukan pengecekan pada dokumen agar dapat memberikan layanan atau kualitas layanan kesehatan dengan baik sesuai

dengan ICD-10 dan ICD-9 *Clinical Modification* (CM).⁷ Mengingat hal tersebut, target kelengkapan rekam medis menurut Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) RI No. 129/MENKES/SK/II/2008 adalah 100%.⁸

Ketepatan dan kelengkapan suatu pelayanan menunjukkan mutu dari rekam medis. Mutu rekam medis yang baik akan mencerminkan baiknya suatu mutu pelayanan kesehatan. Indikator dalam menilai mutu rekam medis yang baik adalah keakuratannya, kelengkapan pengisian data berkas rekam medis, tepat waktu dan memenuhi persyaratan dalam aspek hukum. Rekam medis memiliki nilai yang penting bagi pasien, rumah sakit maupun dokter dalam segi hukum.⁹

Rumah sakit Universitas Kristen Indonesia (UKI) merupakan rumah sakit tipe B atau rumah sakit yang dapat menyediakan kedokteran medis spesialis secara luas dan subspecialis terbatas. Rumah sakit UKI berperan sebagai rumah sakit pendidikan yang berfungsi sebagai tempat pendidikan dan penelitian bagi pengembangan pendidikan kedokteran. Maka dari itu sebuah mutu rumah sakit dan pelayanan kesehatan pada RS UKI dapat dilihat melalui kelengkapan berkas rekam medis yang tersedia pada rumah sakit tersebut sebagaimana rekam medis merupakan penunjang dari sebuah mutu. Namun, hingga saat ini belum ditemukan penelitian mengenai kelengkapan berkas rekam medis di rumah sakit UKI Jakarta.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti dalam hal ini melakukan penelitian di rumah sakit UKI mengenai gambaran mutu kelengkapan rekam medis pasien rawat inap di rumah sakit UKI Jakarta pada tahun 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana mutu kelengkapan rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit UKI Jakarta tahun 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui mutu dari kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat inap di Rumah Sakit UKI Jakarta tahun 2020.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui alur rekam medis pasien rawat inap di rumah sakit UKI Jakarta tahun 2020.
2. Mengetahui gambaran mutu kelengkapan rekam medis di rumah sakit UKI Jakarta tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian diharapkan dapat disajikan rujukan untuk penelitian selanjutnya dan memberikan tambahan informasi kepada perpustakaan.

1.4.2 Bagi Peneliti

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai sistem pengelolaan rekam medis dalam suatu rumah sakit
2. Peneliti dapat meningkatkan kemampuan analisis dan kemampuan membuat karya tulis ilmiah.